

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang berjudul “Analisis Pengaruh PDRB, Pendidikan, dan Pengangguran terhadap Jumlah Penduduk Miskin di Sumatera Barat”, maka dapat ditarik kesimpulan dari hasil pembahasan sebagai berikut :

1. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) ADHK 2000 berpengaruh negatif dan signifikan terhadap jumlah penduduk miskin di Sumatera Barat tahun 2000-2016. Artinya semakin tinggi PDRB, maka jumlah penduduk miskin di Sumatera Barat akan turun.
2. Pendidikan yang dilihat dari rata-rata lama sekolah berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap jumlah penduduk miskin di Sumatera Barat tahun 2000-2016. artinya semakin tinggi pendidikan maka jumlah penduduk miskin akan turun tetapi pengaruhnya tidak signifikan. Hal ini disebabkan karena pendidikan belum di ikuti dengan tingkat keterampilan, sehingga tidak produktif. Hal inilah yang menyebabkan pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap jumlah penduduk miskin di Sumatera Barat.
3. Pengangguran berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah penduduk miskin di Sumatera Barat tahun 2000-2016. Artinya semakin tinggi pengangguran, maka jumlah penduduk miskin juga akan meningkat.
4. Secara simultan (bersama-sama) variabel PDRB, Pendidikan, dan Pengangguran mampu mempengaruhi Jumlah Penduduk Miskin di Provinsi Sumatera Barat.

5. Nilai koefisien determinasi (R^2) yaitu sebesar 0.757546. ini menunjukkan bahwa 75,75% variasi variabel jumlah penduduk miskin dapat dijelaskan oleh variabel PDRB, Pendidikan dan Pengangguran. Sedangkan sisanya 24,25% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak disertakan dalam model.

6.2 Saran

Dari berbagai kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka beberapa saran yang dapat diberikan untuk bisa mengurangi jumlah penduduk miskin di Sumatera Barat antara lain:

1. Untuk menurunkan jumlah penduduk miskin di Sumatera barat diperlukan peran pemerintah daerah dalam mendorong peningkatan PDRB melalui alokasi anggaran untuk percepatan peningkatan PDRB, sehingga angka kemiskinan dapat ditekan dengan begitu jumlah penduduk miskin akan berkurang.
2. Tingkat pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap jumlah penduduk miskin di Sumatera Barat disebabkan karena pendidikan belum di ikuti dengan tingkat keterampilan. Oleh karena itu diharapkan kepada pemerintah untuk meningkatkan keterampilan masyarakat melalui kegiatan pelatihan keterampilan. Sehingga dengan begitu dapat mendorong peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) yang pada akhirnya akan meningkatkan produktifitas.
3. Jumlah pengangguran berpengaruh signifikan terhadap jumlah penduduk miskin di Sumatera Barat. Sehingga pemerintah diharapkan dapat mengurangi jumlah pengangguran yang ada di Sumatera Barat. Hal tersebut dapat dilakukan dengan menciptakan lapangan kerja yang memadai, perluasan kesempatan kerja, melakukan sosialisasi dan pembinaan wirausaha kepada

kelompok – kelompok masyarakat sehingga mereka mampu mengembangkan potensi yang ada, atau melalui alokasi anggaran terhadap program-program yang mampu menyerap lapangan pekerjaan. Dengan begitu kesejahteraan masyarakat akan meningkat yang pada akhirnya jumlah penduduk miskin juga akan berkurang.

